

**PENGARUH PERAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK  
DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP IPK  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI UNP**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**RINA SOFI ANGRIYANI**  
**NIM. 16209 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

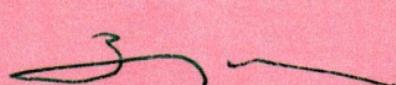
**PENGARUH PERAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DAN  
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP IPK MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI UNP**

**Nama : Rina Sofi Angriyani**  
**BP/NIM : 2010 / 16209**  
**Keahlian : Akuntansi**  
**Prodi : Pendidikan Ekonomi**  
**Fakultas : Ekonomi**  
**Universitas : Universitas Negeri Padang**

**Padang, Agustus 2014**

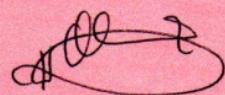
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Syamwil, M.Pd**  
**NIP. 19590820 198703 1 001**

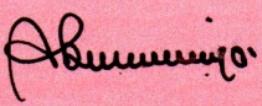
**Pembimbing II**



**Dessa Susanti, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19800112 200312 2 001**

**Diketahui Oleh:**

**Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi**

  
**Dra. Armida S, M.Si**  
**NIP. 19660206 199203 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

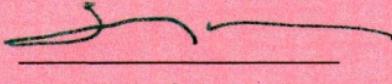
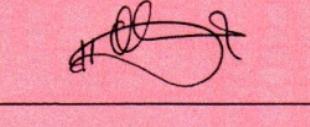
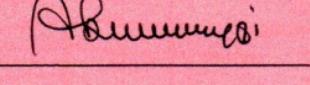
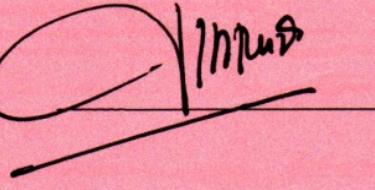
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH PERAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DAN  
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP IPK MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI UNP**

**Nama : Rina Sofi Angriyani**  
**BP/NIM : 2010/16209**  
**Keahlian : Akuntansi**  
**Program Studi : Pendidikan Ekonomi**  
**Fakultas : Ekonomi**  
**Universitas : Universitas Negeri Padang**

**Padang, Agustus 2014**

**Tim Penguji**

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Ketua	: Dr. Syamwil, M.Pd	
2.	Sekretaris	: Densi Susanti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Dra. Armida S, M.Si	
4.	Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd, M.M	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Sofi Angriyani  
NIM/Thn. Masuk : 16209 / 2010  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Senang, Tg. Balai Karimun / 2 September 1992  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Dosen Penasehat Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Pengujian dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2014  
Yang menyatakan,



Rina Sofi Angriyani  
NIM. 16209 / 2010

## ABSTRAK

**Rina Sofi Angriyani (16209/2010): Pengaruh Peran Dosen Penasehat Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2014.**

**Pembimbing I. Dr. Syamwil, M.Pd  
II. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang memanfaatkan keberadaan dosen Penasehat Akademik dan masih ada mahasiswa yang belum memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Seberapa besar pengaruh peran dosen penasehat akademik dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa, (2) Seberapa besar pengaruh peran dosen penasehat akademik terhadap IPK mahasiswa, (3) Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PSPE Tahun Masuk 2009-2012 Semester Juli-Desember 2013 yang berjumlah 409 orang, jumlah sampel 110 orang. Sedangkan teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *Insidental Proportional Sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara peran dosen penasehat akademik dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa, terlihat dari  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran dosen penasehat akademik terhadap IPK mahasiswa, terlihat dari  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa, terlihat dari  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Dan rata-rata IPK mahasiswa 3,24 dan koefisien variansi sebesar 8,33% serta TCR variabel penasehat akademik ( $X_1$ ) sebesar 61,74%, dan TCR variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) sebesar 69,05%.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Peran Dosen Penasehat Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP”**. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berbekal ilmu, semangat dan motivasi dari Bapak serta usaha semoga penulis bisa menggapai impian. Terima kasih Pak. Terima kasih kepada Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku dosen penguji I dan Bapak Rino,S.Pd,M.Pd,M.M selaku dosen penguji II, terima kasih atas masukan Bapak dan Ibu pada ujian sidang.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syaifi'i dan Ibunda Syafrina yang telah mendidik penulis dari kecil serta memberikan kasih sayangnya tanpa henti, semoga penulis dapat berguna bagi agama, keluarga dan negara.
6. Uda Fajri, S.E yang telah menemani penulis dalam keadaan suka dan duka.
7. Segenap keluarga besar Rosma Idrus.
8. Teman-teman mahasiswa angkatan 2010 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi Dan Sampel .....	32
D. Jenis Dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
G. Instrumen Penelitian .....	36
H. Uji Coba Instrumen .....	39

I.	Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
B.	Hasil Penelitian .....	53
1.	Dekripsi Sampel Penelitian .....	53
2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
3.	Analisis Induktif (Inferensial) .....	70
a.	Uji Prasyarat Analisis .....	70
b.	Uji Hipotesis .....	74
C.	Pembahasan .....	79
D.	Keterbatasan Penelitian.....	84
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Kesimpulan .....	86
B.	Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		89
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

<b>Table</b>	<b>Halaman</b>
1. IPK Mahasiswa PSPE FE UNP TM 2009-2012 .....	3
2. Hasil Observasi Awal Mengenai Motivasi Berprestasi .....	6
3. Hubungan Antara Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka Mutu dan Sebutan Mutu .....	14
4. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester Juli-Desember 2013 .....	32
5. <i>Power Level For The Comparison Of Two Means: Variations By Sample Size, Significance Level, And Effect Size</i> .....	33
6. Proporsi Sampel Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk .....	33
7. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian .....	38
8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	39
9. Uji Validitas .....	40
10. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas .....	42
11. Uji Reliabilitas .....	42
12. Kriteria Jawaban Responden .....	45
13. Distribusi Jumlah Responden Penelitian .....	53
14. Distribusi Frekuensi IPK Mahasiswa PSPE FE TM 2009-2012 UNP .....	55
15. Deskripsi Variabel Penasehat Akademik .....	57
16. Distribusi Frekuensi Pertemuan Dengan PA .....	58
17. Distribusi Frekuensi Membantu Mahasiswa Mencapai Prestasi Belajar yang optimal .....	59
18. Distribusi Frekuensi Mengarahkan Mahasiswa dalam Menetapkan Rencana Studi .....	61
19. Distribusi Frekuensi Memecahkan Masalah AKademik Lainnya .....	62

20. Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi .....	64
21. Distribusi Frekuensi Berani Mengambil Risiko Moderat.....	65
22. Distribusi Frekuensi Menghendaki Umpam Balik Segera .....	66
23. Distribusi Frekuensi Keberhasilan Diperhitungkan Secara Teliti .....	68
24. Distribusi Frekuensi Mengintegral dengan Tugas .....	69
25. Uji Normalitas .....	71
26. Uji Homogenitas.....	72
27. Uji Multikolinearitas.....	73
28. Analisis Regresi Berganda.....	74
29. Uji F .....	76
30. R Square .....	77

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Penelitian .....	88
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	92
3. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Penelitian .....	94
4. Kisi-kisi dan Angket Penelitian .....	96
5. Tabulasi Penelitian .....	101
6. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penelitian .....	110
7. Distribusi Frekuensi Variabel X1 dan X2 .....	113
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	124
9. Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis .....	125
10. Surat Izin Penelitian	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi adalah suatu lingkungan yang memiliki karakteristik sebagai lembaga ilmiah dan kampus sebagai masyarakat ilmiah. Sedangkan pendidikan memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia, salah satunya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa:

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Tujuan pendidikan tinggi salah satunya adalah “untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang kompeten”, (UU No. 12 Tahun 2012). Kompetensi mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Untuk menilai keberhasilan dan kualitas pendidikan perlu dilakukan penilaian hasil belajar mahasiswa selama menempuh masa pendidikan. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian hasil belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi terus berpacu untuk mewujudkan tujuan pendidikan tinggi. Program studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan atau menciptakan insan-insan yang berkualitas dan berilmu pengetahuan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi didukung oleh sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai dan berkualitas, salah satunya seperti layanan akademik, yang merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, tidak terlepas dari adanya kontribusi berbagai pihak. Dalam buku Materi PKKMB UNP (2010) menyebutkan bahwa “di perguruan tinggi terdapat berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan administrasi akademik, seperti: semester pendek, tutorial, masa studi dan pelayanan akademik lainnya
2. Fasilitas pelayanan kemahasiswaan, seperti: fasilitas yang berbentuk unit/pusat dan yang bersifat wadah kegiatan pelayanan serta bimbingan konseling”.

Dari observasiawal yang penulis lakukan, diperoleh data perkembangan rata-rata indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, sebagai berikut:

**Tabel 1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP Tahun Masuk 2009-2012.**

IPK	TM. 09		TM. 10		TM. 11		TM. 12	
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%
3.51 – 4.00	3	3,8	10	7,7	13	13,9	21	18,8
2.76 – 3.50	66	83,5	90	69,2	68	72,2	67	59,8
2.00 – 2.75	10	12,7	29	22,3	13	13,9	24	21,4
0.00 – 1.99	0	0,0	1	0,8	0	0,0	0	0,0
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100</b>	<b>130</b>	<b>100</b>	<b>94</b>	<b>100</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

*Sumber : PUSKOM UNP, 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PSPE tahun masuk 2009-2012 secara keseluruhan sudah di atas rata-rata lulusan yaitu 2,75. Yaitu mahasiswa tahun masuk 2009 sebesar 87,3%, tahun masuk 2010 sebesar 76,9%, tahun masuk 2011 sebesar 86,1% dan tahun masuk 2012 sebesar 78,6%. Walau demikian, masih ada IPK mahasiswa PSPE di bawah rata-rata lulusan. Yaitu mahasiswa tahun masuk 2009 sebesar 12,7%, tahun masuk 2010 sebesar 23,1%, tahun masuk 2011 sebesar 13,9% dan tahun masuk 2012 sebesar 21,4%. Persentase IPK yang berada di bawah rata-rata lulusan tertinggi berada pada mahasiswa tahun masuk 2010 sebesar 22,3%, dan mahasiswa tahun masuk 2012 sebesar 21,4%. Masih cukup tingginya persentase IPK mahasiswa yang berada dibawah standar yang ditetapkan tersebut merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan dan dicarikan solusi atau jalan keluarnya, agar hasil belajar mahasiswa menjadi jauh lebih baik.

Bervariasinya indeks prestasi yang dicapai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri individu yang sedang belajar yang dapat menunjang pembelajaran, seperti intelegensi, motivasi, minat, bakat, kesiapan, dan perilaku belajar. Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *move* yang berarti menggerakkan. Menurut Uno (2012: 3) “motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan pada seseorang yang dapat menimbulkan tingkat antusias dalam melaksanakan suatu kegiatan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki oleh individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar maupun bekerja. Motivasi sangat penting dalam belajar, karena motivasi merupakan hal yang menyebabkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau berusaha dan antusias untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Sedangkan faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar individu yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti keadaan ekonomi keluarga, sumber pembiayaan, kurikulum, lingkungan sosial, metode belajar mengajar, strategi belajar mengajar, fasilitas belajar, dan dedikasi pengajar, lingkungan kampus, fasilitas pendukung perkuliahan, layanan akademik yang diberikan oleh staf administrasi, dosen penasehat akademik, dan staf pengajar Fakultas Ekonomi.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswa pada hari Senin (24/2/2014) dan hari Rabu (26/2/2014), menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi IPK adalah dosen, motivasi berprestasi, minat belajar, teman sejawat, sarana dan prasarana, orang tua, belajar tambahan (kursus), serta lingkungan.

Dosen dan mahasiswa sebagai subjek dan objek pendidikan perlu bekerjasama, seiring dan sejalan dalam menuju cita-cita yang diidamkan. Bimbingan, motivasi, nasehat dan lain-lain hendaknya terus ditanamkan pada diri mahasiswa tersebut agar memiliki kepribadian yang mantap, disiplin dalam belajar serta tekun dalam menggali ilmu pengetahuan. Dalam hal ini perguruan tinggi menunjuk tenaga pendidik tertentu untuk memberikan bimbingan, motivasi serta nasehat yang bersifat akademik kepada mahasiswa. Tenaga pendidik yang dimaksud adalah Dosen Penasehat Akademik (PA). Baiknya layanan yang diberikan oleh universitas dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, mahasiswa kurang mengoptimalkan peranan dosen Penasehat Akademik sebaik mungkin. Hal ini terjadi karena tidak adanya jadwal yang pasti untuk bisa berkonsultasi dengan dosen PA. Dosen PA memiliki tugas untuk membimbing mahasiswa dalam hal akademik dan non akademik. Masalah yang dimiliki oleh mahasiswa terkadang tidak ingin diketahui oleh dosen lain, hal tersebut juga bisa menyebabkan mahasiswa tidak mau menemui dosen PA karena takut masalahnya diberitahukan

kepada dosen PA yang lain. Mahasiswa cenderung menemui dosen PA pada saat-saat tertentu saja. Seperti pada saat pertukaran semester untuk meminta persetujuan dosen PA tentang mata kuliah yang akan diambil mahasiswa secara *online* untuk semester berikutnya.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi IPK adalah motivasi berprestasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama proses perkuliahan dan wawancara dengan para mahasiswa yang berjumlah 25 orang mahasiswa diperoleh gambaran bahwa mahasiswa kurang percaya diri dan cenderung kurang termotivasi dalam pembelajaran untuk bersaing memperoleh nilai terbaik dengan jalan terbaik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Observasi Awal Mengenai Motivasi Berprestasi**

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Saat diskusi kelas, saya lebih banyak diam memperhatikan teman yang lain berdiskusi.	16	64%	9	36%
2	Saya berusaha untuk selalu bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang saya kerjakan.	21	84%	4	16%
3	Saya aktif mengikuti organisasi yang ada di kampus.	6	24%	19	76%
4	Saya lebih senang mengerjakan tugas per individu dari pada tugas kelompok.	8	32%	17	68%
5	Saya bekerjasama dengan teman saat mengerjakan tugas yang diberikan dosen.	19	76%	6	24%
6	Saya memanfaatkan waktu luang yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar.	18	72%	7	28%
7	Saya berusaha menampilkan kemampuan yang dimiliki dalam setiap kegiatan yang diadakan kampus.	6	24%	19	76%

*Sumber : Observasi Awal 2014*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 64% mahasiswa masih kurang aktif dalam kelas perkuliahan. Mereka cenderung lebih banyak diam ketika berdiskusi kelompok dari pada harus menyampaikan gagasan yang mereka miliki. 68% mahasiswa juga cenderung lebih senang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan cara berkelompok dari pada harus mengerjakan sendiri meskipun mereka tahu bahwasanya tugas tersebut merupakan tugas individu bukanlah tugas kelompok. Mengerjakan tugas secara berkelompok bukanlah hal yang salah namun dalam pelaksanaannya mahasiswa cenderung hanya memanfaatkan beberapa orang temannya dalam mencari jawaban atas tugas tersebut. Sedangkan mahasiswa yang lainnya akan menyalin jawaban yang telah di buat oleh temannya tersebut. Hal ini tentunya akan membuat mahasiswa menjadi malas berpikir dan berusaha serta selalu bergantung kepada orang lain.

Selain itu, 72% mahasiswa belum mampu memanfaatkan waktu luang yang ada dengan sebaik-baiknya. Mereka lebih senang menghabiskan waktu mereka untuk berkumpul dengan teman-temannya dari pada harus belajar atau mencari bahan referensi terbaru mengenai materi perkuliahan mereka ataupun pulang ke rumah untuk mengerjakan tugas. Dan sebesar 76% mahasiswa juga kurang termotivasi dalam mengikuti organisasi yang ada di kampus. Padahal dengan mengikuti organisasi maka akan mampu mengembangkan wawasan mereka dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk bersaing menunjukan kemampuan mereka dalam berprestasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Peran Dosen Penasehat Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peran dosen penasehat akademik dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa sangat penting dan didukung pula dengan motivasi berprestasi yang ada di dalam diri mahasiswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih cukup tingginya persentase IPK mahasiswa yang berada dibawah rata-rata lulusan.
2. Tidak adanya jadwal yang pasti untuk berkonsultasi dengan dosen PA.
3. Masih ada mahasiswa yang malas menemui dosen PA untuk berkonsultasi tentang masalah perkuliahan yang mereka hadapi karena takut masalahnya diberitahukan kepada dosen PA lain.
4. Mahasiswa lebih sering menemui dosen PA ketika butuh tanda tangan.
5. 64% mahasiswa masih kurang aktif dalam kelas perkuliahan.
6. 72% mahasiswa belum mampu memanfaatkan waktu luang yang ada dengan sebaik-baiknya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga tercapai tujuan maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah Pengaruh Peran Dosen Penasehat Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa Besar Pengaruh Peran Dosen Penasehat Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Mahasiswa Tahun Masuk 2009-2012 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP?
2. Apakah Ada Pengaruh Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap IPK Mahasiswa Tahun Masuk 2009-2012 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP?
3. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Mahasiswa Tahun Masuk 2009-2012 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana pengaruh peran dosen penasehat akademik dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi penulis
  - a. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
  - b. Sebagai media untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan menambah pemahaman tentang masalah yang akan diteliti.
2. Bagi pihak lain
  - a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi dosen-dosen terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa terutama dalam rangka menjalankan tugas utamanya yaitu sebagai dosen pembina mata kuliah maupun sebagai dosen pensehat akademik.
  - b. Bagi mahasiswa, untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar dengan baik dalam proses pembelajaran.
  - c. Dapat memberikan sumbangan serta informasi yang dijadikan bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti lain yang berkaitan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Tinjauan Tentang Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Sebagai indikator bahwa seseorang telah mengalami proses belajar, akan terlihat dalam perubahan tingkah lakunya yang dapat diamati dari penampilan orang tersebut. Menurut Nurgiyantoro (2008: 60) “setiap penampilan tersebut didasari oleh ciri-ciri formal, yaitu yang berupa kompetensi dan kapabilitas, kemampuan dan kecakapan. Adanya kompetensi dan kapabilitas inilah yang akan memungkinkan seseorang melakukan aktivitas (penampilan) tertentu”.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar dalam kelas, di sekolah, perguruan tinggi maupun keadaan lingkungan. Pengalaman yang didapat mahasiswa dalam proses pengembangan kemampuan merupakan hal yang didapati dalam satu kegiatan atau secara terus menerus dalam setiap kegiatan belajar. Menurut Uno (2012: 16) “Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu”.

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya baik dalam bentuk

pengetahuan dan keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai positif.

Gagne (1977: 28-48; 1979: 49-56) dalam Nurgiyantoro (2008: 60) mengemukakan bahwa terdapat lima kategori keluaran hasil belajar. Kelima kategori yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skills*)

Adalah kecakapan yang membuat seseorang berkompeten, yang memungkinkannya untuk menanggapi konseptualisasi lingkungannya. Keterampilan intelektual berkaitan dengan pengetahuan tentang “bagaimana” melakukan suatu pekerjaan. Ada empat subkategori yang dapat dijabarkan dari keterampilan intelektual ini yang terjadi secara bertahap, yaitu: (a) Membedakan (*discrimination*); (b) Konsep-konsep (*concepts*); (c) Aturan (*rules*); (d) Aturan tingkat tinggi (*higher-order rules*).

2) Strategi Kognitif (*Cognitives Strategies*)

Adalah kecakapan khusus yang amat penting yang memungkinkan seseorang dapat belajar dan menentukan sesuatu secara internal sendiri.

3) Informasi Verbal (*Verbal Information*)

Informasi merupakan esensi suatu peristiwa yang dapat dijadikan alat untuk berpikir, di samping juga penting sebagai dasar untuk belajar lebih lanjut. Informasi dapat diperoleh melalui gambar, tulisan, atau sesuatu yang lain. Kemampuan informasi ini dapat ditunjukkan dengan menyatakan atau menyebutkan informasi itu dalam ungkapan yang bermakna.

4) Keterampilan Motor (*Motor Skill*)

Adalah keterampilan yang berkaitan dengan gerakan otot seperti menyetir mobil, melompat, mengetik, dan sebagainya. Walau kenyataan belajar di sekolah terutama melibatkan masalah intelektual, kadang-kadang keterampilan motor ini merupakan prasyarat untuk mempelajari suatu bidang ilmu, misalnya keterampilan mempergunakan peralatan di laboratorium.

5) Sikap (*Attitudes*)

Sikap sering dihubungkan dengan nilai-nilai. Selain itu, sikap juga merupakan sejumlah bentuk keluaran hasil belajar tersendiri, seperti toleransi, suka membaca dan berolah raga, cinta tanah air, kesediaan bertanggung jawab, dan sebagainya. Pengaruh sikap terhadap seseorang adalah adanya reaksi positif atau negative kepada orang lain, benda, dan situasi.

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika mahasiswa dapat menyerap pelajaran sehingga memperoleh prestasi dan hasil belajar yang diharapkan serta sesuai dengan yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus. Perubahan yang diharapkan adalah perubahan secara individu dan juga kelompok.

Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator tes dan non tes, selanjutnya hasil diolah oleh guru (dosen) dan diberikan penilaian. Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh oleh mahasiswa dalam pembelajaran di perguruan tinggi.

#### **b. Pengertian Indeks Prestasi (IP)**

Hasil belajar di perguruan tinggi biasanya dinamakan dengan indeks prestasi (IP). Indeks Prestasi adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam satu semester. IP dapat dibedakan atas dua, yaitu:

- 1) Indeks Prestasi Semester, adalah IP yang dihitung dari prestasi mahasiswa selama satu semester.
- 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), adalah IP yang dihitung dari keseluruhan mata kuliah yang telah diikuti. IPK merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

Penilaian hasil belajar di UNP dilakukan melalui ujian, tugas terstruktur, keaktifan, dan observasi pendidik (dosen) selama perkuliahan berlangsung. Nilai mata kuliah yang diproses adalah mata kuliah yang

secara resmi terdaftar di Kartu Rencana Studi. Nilai lengkap suatu mata kuliah dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM) yaitu A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E yang dalam Angka Mutu (AM) adalah 4,0, 3,6, 3,3, 3,0, 2,6, 2,3, 2,0, 1,6, 1,0, dan 0,0 secara berurutan. Untuk mendapatkan Nilai Mutu digunakan Nilai Angka dari 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus). Hubungan antara Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka Mutu, dan Sebutan Mutu (SM) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hubungan antara Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka Mutu dan Sebutan Mutu**

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85 s.d. 100	A	4,0	Dengan Puji
80 s.d. 84	A-	3,6	Sangat Baik Sekali
75 s.d. 79	B+	3,3	Baik Sekali
70 s.d. 74	B	3,0	Baik
65 s.d. 69	B-	2,6	Cukup Baik
60 s.d. 64	C+	2,3	Lebih Dari Cukup
55 s.d. 59	C	2,0	Cukup
50 s.d. 54	C-	1,6	Kurang Cukup
40 s.d. 49	D	1,0	Kurang
$\leq 39$	E	0,0	Gagal
-	T		Tertunda

*Sumber: Surat Keputusan Rektor UNP No.273/UN35/AK/2013 Tanggal 18 November 2013*

Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk IP dan IPK pada dasarnya sangat menentukan dalam penyelesaian program studi dan wisuda mahasiswa. Peran IP pada dasarnya juga sangat menentukan bagi penentuan beban studi yang diperoleh mahasiswa pada semester berikutnya. IP yang tinggi tentunya memberikan kesempatan bagi

mahasiswa untuk memperoleh beban studi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang mempunyai IP rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hasil belajar dalam penelitian ini adalah indeks prestasi mahasiswa.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Indeks prestasi sebagai hasil belajar yang diperoleh pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor. Djaali (2011: 98-100) mengemukakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada dari luar dirinya. Faktor dari dalam diri:

1) Kesehatan

Apabila orang selalu sakit(sakit kepala, pilek, demam) mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

2) Intelelegensi

Faktor inteligensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

3) Minat dan Motivasi

Minat yang besar (keinginan yang juat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.

4) Cara Belajar

Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar. Tempat serta fasilitas belajar lainnya.

Faktor dari luar diri:

1) Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediamaan, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2) Sekolah

Tempat gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrument pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid per kelas, mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

3) Masyarakat

Apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim sejuk, dapat menunjang proses belajar.

**d. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Bloom dalam Sudjana (2011:22-30) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris:

a) Ranah Kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

1) Pengetahuan

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsure-unsur menjadi integritas.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

b) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c) Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu merupakan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar atau suatu perkuliahan dan hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku seseorang, baik itu secara kognitif, afektif, maupun psikomotor dan hasil yang diperoleh dalam bentuk angka atau huruf.

**e. Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh dosen untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan proses pembelajaran mahasiswa secara berkesinambungan dalam rangka kontrol mutu. Penilaian hasil belajar ini berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengukur prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Hamalik (2011: 149), penilaian hasil belajar bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.

- 2) Untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya (gol A: Terbaik, gol B: Baik, gol C: cukup, gol D: Kurang, dan gol E: Jelek)
- 3) Untuk mengetahui derajat kesesuaian antara bahan mata kuliah yang disajikan dengan cara penyajiannya.

Tujuan pertama dan kedua ditujukan kepada mahasiswa ,

sedangkan tujuan ketiga ditujukan kepada bahan mata kuliah dan tenaga pengajar.

Jadi, tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk melihat sejauhmana hasil akhir atau kemampuan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Tinjauan Tentang Penasehat Akademik**

### **a. Pengertian Penasehat Akademik**

Penasehat akademik (PA) adalah dosen yang ditugasi oleh ketua jurusan/program studi untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa bimbingannya selama mengikuti program pendidikan di UNP (peraturan akademik UNP, 2010:18).

Bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa terkait dengan program pemberian layanan bantuan kepada mahasiswa dalam upaya mencapai perkembangannya yang optimal, melalui interaksi yang sehat dengan lingkungannya. Walgito (2010:7) menyatakan bahwa: “Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya sehingga individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya”.

Sedangkan bimbingan akademik menurut Yusuf (2011: 10) yaitu “bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik”.

Yang tergolong masalah-masalah akademik yaitu: pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain (Yusuf, 2011: 10). Bimbingan akademik dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu individu mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/pendidikan. Dalam bimbingan akademik, para pembimbing berupaya memfasilitasi individu dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penasehat akademik merupakan dosen yang ditugasi oleh ketua jurusan untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah akademik dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal.

#### **b. Tugas dan Fungsi Penasehat Akademik**

Tugas dosen penasehat akademik tercantum dalam Peraturan Akademik UNP (2010: 18) yang menyatakan bahwa:

Bimbingan akademik bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Bimbingan akademik

diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi, antara lain dalam menetapkan rancana studi setiap semester serta memecahkan masalah akademik lainnya.

Fungsi-fungsi penasehat akademik dalam Akhirmen dkk.(2002: 4)

dirincikan sebagai berikut:

- 1) Membantu mahasiswa agar dapat belajar dengan bahagia dan memberikan solusi yang menyenangkan terhadap problem yang dihadapinya
- 2) Membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dibidang akademis
- 3) Memberikan bantuan yang bersifat preventif, kuratif dan preservative serta mengutamakan pemberian bantuan preventif dari pada bersifat remedial
- 4) Memahami secara mendalam diri mahasiswa yang dibimbingnya
- 5) Membantu orang tua agar mengerti secara mendalam tentang anaknya
- 6) Mampu mengembangkan tes untuk mendiagnosis problem mahasiswa yang dibimbingnya
- 7) Memiliki data nilai yang mutakhir dari mahasiswa bimbingannya
- 8) Membantu mahasiswa dalam memilih pekerjaan setelah lulus atau pekerjaan sambilan (*part time*) semasa kuliah
- 9) Membangun kerja sama dengan ahli kejiwaan dan lain-lain.

### **c. Tujuan Bimbingan Penasehat Akademik**

Buku materi PKKMB UNP (2010: 29), menegaskan bahwa bimbingan akademik bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi, antara lain menetapkan rencana studi setiap semester serta memecahkan masalah pribadi dan masalah akademik lainnya. Dalam penentuan beban studi pada semester tertentu, PA mempertimbangkan antara lain prestasi masing-masing mahasiswa.

### **3. Tinjauan Tentang Motivasi Berprestasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Menurut Uno (2013:3) “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Dalam belajar, seseorang akan berhasil apabila dalam dirinya terdapat motivasi yang kuat, karena motivasi merupakan jantungnya proses belajar. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga menggerakkan dan memperkuat tingkah laku.

Danim (2004:2) mengemukakan bahwa motivasi adalah “kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya”.

Menurut Sardiman (2011:75) “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dalam kegiatan belajar tersebut dapat tercapai”.

Dari beberapa defenisi yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan menyangkut dengan persoalan kejiwaan dan

perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan.

**b. Pengertian Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar individu atau siswa. Heckhausen dalam Djaali (2011:103) mengungkapkan :

“Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan”.

Menurut McClelland dalam Danim (2004: 32) terdapat tiga kebutuhan pokok manusia yaitu : (a) kebutuhan untuk berprestasi atau *need for achievement*, (b) kebutuhan untuk berkuasa atau *need for power*, dan (c) kebutuhan untuk berafiliasi atau *need for affiliation*. Dorongan untuk berprestasi dalam setiap aktivitas dinamakan dengan motivasi berprestasi. Motivasi untuk berprestasi adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan, baik berasal dari standar prestasinya sendiri diwaktu lalu ataupun prestasi orang lain.

Kebutuhan untuk berprestasi meliputi dorongan mengungguli, berprestasi dengan seperangkat standar, serta bergulat untuk sukses. Seseorang dianggap memiliki motivasi berprestasi jika mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu karya dan prestasi yang lebih baik dari orang lain.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya (kebutuhan berprestasi) guna mencapai tujuan tertentu berupa pencapaian prestasi setinggi mungkin dengan menggunakan standar keunggulan.

Motivasi terbentuk atas dasar kebutuhan hidup manusia, baik kebutuhan fisiologi, kebutuhan keamanan, kebutuhan berprestasi dan sebagainya. Jika kebutuhan ini dapat dipenuhi oleh individu dengan baik, maka tujuan yang diharapkan tentunya juga akan dapat tercapai dan terealiasai dengan baik juga.

### **c. Karakteristik Motivasi Berprestasi**

Adapun karakteristik siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh McClelland dalam Danim (2004: 33-34) adalah sebagai berikut:

1. Berani mengambil risiko moderat

Suka mengambil resiko yang moderat ini maksudnya adalah seseorang yang mau berprestasi dengan suatu resiko yang moderat, tidak terlalu berat resikonya dan tidak terlalu rendah resikonya.

2. Menghendaki umpan balik segera

Seseorang yang mempunyai kebutuhan berprestasi yang tinggi menginginkan umpan balik yang segera terhadap hasil-hasil pekerjaannya. Informasi yang didapatkan digunakan untuk meningkatkan prestasinya menjadi lebih baik. Umpan balik positif tidak membuatnya menjadi terlena dan umpan balik negatif tidak menimbulkan frustasi yang berlebihan. Baik kelebihan maupun kekurangan dimanfaatkan untuk keperluan meningkatkan prestasi lebih dari kondisi sekarang.

3. Keberhasilan diperhitungkan secara teliti

Seseorang yang berprestasi tinggi, pada umumnya lebih mementingkan pencapaian tugas yang dibebankan kepadanya tanpa

memperhitungkan secara berlebihan imbalan apa yang akan diperoleh. Segala aspek materil hanya merupakan efek sampingan saja dari prestasi yang dicapainya.

#### 4. Mengintegral dengan tugas

Seseorang yang motivasi berprestasinya tinggi akan menerima tugas yang diberikan sebagai bagian dari hidupnya. Tugas-tugas atau pekerjaan yang dihadapi atau dilimpahkan kepadanya tidak dipandang sebagai beban akan tetapi dilihat sebagai kewajiban.

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan cenderung menyukai tantangan dalam setiap kegiatan yang ia lakukan. Ia akan terdorong untuk melakukan tugas-tugasnya dengan baik sehingga akan memperoleh keberhasilan yang ia inginkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tidak akan pernah takut akan suatu kegagalan yang ia alami. Justru ia akan semakin termotivasi untuk menjadi lebih baik jika mengalami suatu kegagalan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas tentang motivasi berprestasi serta karakteristiknya, dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dapat dibedakan dengan orang yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Tinggi atau rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari tingkah laku mereka dalam melaksanakan suatu kegiatan.

#### **4. Tinjauan Tentang Pengaruh Peran Dosen Penasehat Akademik Dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK**

Setiap dosen penasehat akademik berkewajiban untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Tugas ini bukan hanya karena peranannya sebagai pengajar dan pembimbing, melainkan juga karena tugas dari ketua jurusan/program studi. Hamalik (2011: 91) mengemukakan program

bimbingan dan layanan akan memberikan bantuan yang besar maknanya bagi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi karena:

- a. Membantu proses instruksional yang berdasarkan perbedaan individual mahasiswa
- b. Memiliki makna tertentu bagi perkembangan jasmani dan rohani mahasiswa
- c. Bimbingan dan pelayanan dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh keberhasilan belajar secara optimal dan mencegah terjadinya kegagalan
- d. Membantu melaksanakan penelitian terhadap perkembangan mahasiswa dan menemukan strategi yang tepat guna dalam proses bimbingan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan, bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh dosen penasehat akademik turut menentukan keberhasilan mahasiswa dalam proses studinya.

Mahasiswa yang merencanakan studi dengan baik, dan mendapat pengarahan dan bimbingan yang penuh perhatian dari seorang penasehat akademik, akan dapat menjalani proses belajar mengajar dengan lancar pula. Kelancaran pembelajaran seorang mahasiswa akan menentukan keberhasilannya dalam belajar.

Selain peran dosen penasehat akademik, faktor yang diduga turut serta mempengaruhi IPK mahasiswa adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk dapat mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Besar kecilnya pengaruh dari motivasi berprestasi tergantung pada intensitasnya.

Klausmeier dalam Djaali (2011: 110) menyatakan bahwa “perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi ditunjukkan dalam berbagai tingkatan

prestasi yang dicapai oleh berbagai individu". Mahasiswa yang motivasi berprestasinya tinggi akan mencapai hasil belajar atau prestasi akademis yang tinggi apabila rasa takut akan kegagalan lebih rendah dari pada keinginan untuk berhasil dan tugas-tugas yang dihadapinya terutama di dalam kelas cukup memberi tantangan.

Djaali (2011: 107) menyatakan bahwa "Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang". Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi juga jika dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Berkaitan dengan pengaruh antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar seseorang, Bruner dalam Djaali (2011: 106) mengemukakan bahwa "Siswa dengan tingkat motivasi berprestasi tinggi, cenderung untuk menjadi lebih pintar sewaktu menjadi dewasa". Begitu juga dengan mahasiswa yang merupakan peserta didik di perguruan tinggi, jika mereka memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam perkuliahan maka kesempatan mereka untuk memperoleh hasil belajar (berupa Indeks Prestasi) yang tinggi juga akan terbuka lebar.

## **B. PENELITIAN YANG RELEVAN**

1. **Hermalini (2012)**, dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan PA dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan penasehat akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE FE UNP. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pencegahan akademik. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh minat belajar, sementara penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi berprestasi. Dan tempat atau objek yang diteliti juga berbeda.

2. **Sri Arnengsih (2011)**, dengan judul "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Semangat Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru di MAN Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari motivasi berprestasi terhadap semangat kerja guru dan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari motivasi berprestasi dan semangat kerja terhadap disiplin kerja guru di MAN Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan.
3. **Hafiduddin dan Nur Hasyim**, dengan judul "Peran Pembimbing Akademik dalam Mengoptimalkan Hasil Studi Mahasiswa: Studi Pada Politeknik Negeri Jakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembimbingan akademik memiliki peran yang sangat penting dan perannya mampu memotivasi mahasiswa dalam belajar.
4. **Yeni Ratih Pratiwi, Amat Mukhadis dan Sukarni (2010)**, dengan judul "Pengaruh Metode STAD dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil

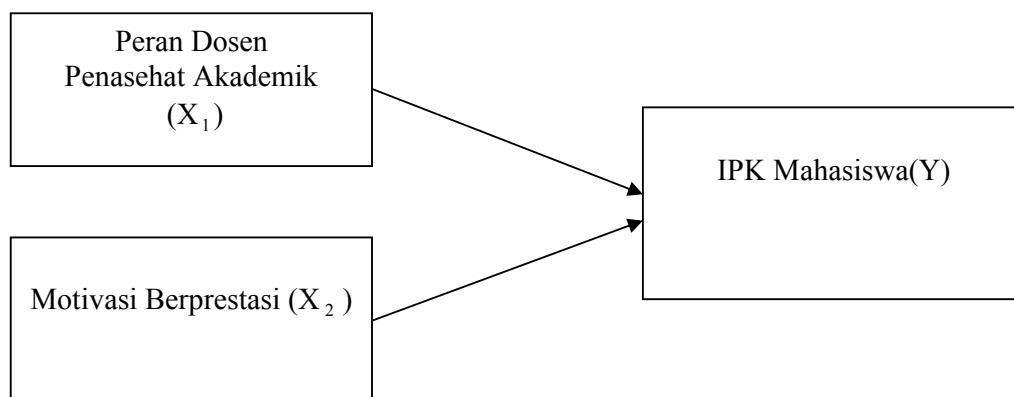
Belajar Bidang Studi Sistem Pemindah Tenaga". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok *STAD* dengan konvensional, (2) ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok motivasi berprestasi tinggi dan rendah, dan (3) ada interaksi hasil belajar yang signifikan antara metode pembelajaran *STAD* dan motivasi berprestasi.

### C. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir dalam menggambarkan hubungan antara konsep yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh peran dosen penasehat akademik dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa. Secara teoritis tinggi rendahnya IPK mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi. Motivasi dapat dibagi dua yaitu motivasi yang berasal dari luar dan dari dalam diri seseorang. Motivasi yang berasal dari luar diri seseorang salah satunya adalah peran dosen penasehat akademik. Mahasiswa yang memanfaatkan dan memaksimalkan peran dosen penasehat akademik berarti mahasiswa akan mendapatkan IPK yang baik dari pada mahasiswa yang tidak mampu memanfaatkan dan memaksimalkan peran dosen penasehat akademik.

Sedangkan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang salah satunya adalah motivasi berprestasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi berarti mahasiswa tersebut memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan prestasi pada dirinya sehingga ia akan

berusaha semaksimal mungkin untuk meraih prestasi dan hasil belajar yang terbaik. Sebaliknya, jika mahasiswa tersebut memiliki motivasi berprestasi yang rendah, maka dorongan untuk berprestasi akan rendah sehingga IPKnya juga akan rendah. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual ini dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran dosen penasehat akademik dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa tahun masuk 2009-2012 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.

Dalam bentuk statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$$

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran dosen penasehat akademik terhadap IPK mahasiswa tahun masuk 2009-2012 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Dalam bentuk statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa tahun masuk 2009-2012 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Dalam bentuk statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat di ambil dari pengaruh peran dosen penasehat akademik dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh tingkat sumbangsih antar kedua variabel adalah sebesar 67,9% sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel penasehat akademik dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap IPK mahasiswa. Hal ini berarti bahwa IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP akan meningkat apabila mahasiswa bisa mengoptimalkan peranan dosen penasehat akademik dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa seharusnya memanfaatkan peran dosen penasehat akademik dengan maksimal serta memiliki motivasi berprestasi yang tinggi agar hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.
2. Penasehat akademik berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik tentang masalah akademik yang dihadapi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

UNP. Oleh karena itu, mahasiswa harus bisa memanfaatkan peran dosen penasehat akademik dengan maksimal dan harus sering berkonsultasi dengan penasehat akademik tentang masalah akademik yang dimiliki agar hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

3. Motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Oleh karena itu, mahasiswa seharusnya memiliki motivasi berprestasi yang tinggi di dalam dirinya. Karena dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi tersebut dapat meningkatkan prestasi mahasiswa, dalam hal ini adalah hasil belajar (IPK).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka untuk meningkatkan IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperlihatkan bahwa IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP masih ada di bawah rata-rata lulusan. Maka disarankan kepada mahasiswa agar lebih giat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut diharapkan kepada mahasiswa agar selalu berkonsultasi dengan dosen PA mengenai masalah yang ditemui dalam perkuliahan. Selain itu, diharapkan kepada mahasiswa

agar lebih aktif dalam perkuliahan serta selalu memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya.

2. Diharapkan kepada dosen penasehat akademik untuk dapat membuat jadwal khusus untuk berkonsultasi dengan dosen PA.
3. Diharapkan kepada Pembantu Dekan I yang berwenang dalam masalah akademik, agar membuat kebijakan yang berkenaan dengan konsultasi dengan penasehat akademik. Seperti menetapkan minimal konsultasi dengan penasehat akademik dalam sebulan adalah 5 kali. Jika tidak terpenuhi 5 kali konsultasi dalam sebulan, akan diberikan sanksi. Karena dengan adanya bimbingan/konsultasi dengan dosen PA diharapkan mahasiswa bisa menggali potensi-potensi yang ada pada dirinya dan akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa tersebut.
4. Diharapkan kepada Lembaga Fakultas Ekonomi, agar memberikan *reward* kepada mahasiswa yang mendapatkan nilai (IPK) tertinggi. Karena dengan adanya *reward* tersebut, diharapkan mahasiswa akan termotivasi untuk berprestasi setinggi mungkin. Dan dengan motivasi berprestasi di dalam diri mahasiswa, diharapkan pula dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa tersebut.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui atau meneliti tentang hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang atau mungkin di lokasi lain sebaiknya juga meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, karena masih banyak faktor lain yang mempunyai pengaruh yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. S, Armida dan Sentosa, Sri Ulfah. (2002). "Pemanfaatan Penasehat Akademis Bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi FIS UNP". *Buku Petunjuk Tidak Diterbitkan*. Padang: FIS UNP
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buku Materi Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Universitas Negeri Padang Tahun 2010
- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang Tahun 2010
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi, Kepemimpinan, Dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. Dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hafiduddin dan Hasyim, Nur. "Peran Pembimbing Akademik Dalam Mengoptimalkan Hasil Studi Mahasiswa: Studi Pada Politeknik Negeri Jakarta". Hlm. 23-29.
- Hair Jr., Joseph F. et al. (2010). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Prentice Hall.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermalini. (2012). Pengaruh Pemanfaatan Penasehat Akademik dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PSPE FE UNP. *Skripsi*. Padang: Fakultas Ekonomi UNP
- Idris. (2010). *Applikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP
- Irianto, Agus. (2010). *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana
- Nurgiyantoro, Burhan. (2008). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yoyakarta: BPFE-Yogyakarta